

**PELAKSANAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PADA ANAK USIA PRA-SEKOLAH DI TK.
RAUDHATUL ATHFAL DHARMA WANITA
IAIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**



Skripsi

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri
Sunan Kalijaga Yogyakarta Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu
Pendidikan Agama Islam**

Oleh :

Sarmayanti Rambe

NIM. 99414449

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2004**

MOTTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ
الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

"Sesungguhnya pada rasul Allah (Muhammad) menjadi ikutan yang baik bagimu, yaitu bagi orang yang mrngharapkan (pahala) Allah dan hari yang kemudian, serta ia banyak mengingat Allah." (Q.S.al-Ahzab : 21)*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

* Muhammad Yunus, *Tafsir al-Qur'an Karim*, Cet. 31, (Jakarta: PT. Hida Karya Agung, 1957), hlm. 616.

PERSEMBAHAN

*Dengan selalu menyebut dan mengharapkan
keridhoan-mu ya Allah
Skripsi ini penulis persembahkan buat :
Almamaterku tercinta
Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta*

*Bapak / Ibu yang melahirkan, mendidikku, membesarkan dengan segenap cinta
dan kasih sayang tempat curahan dan tumpuhan hatiku selain kepada Allah
Yang Maha Agung, do'a tulus dan kebesaran jiwamu dalam memohon
pada sang Khaliq yang telah merubah segalanya hingga
skripsi ini pun dapat terselesaikan dengan baik.*

*Dan kubingkisan kepada kekasihku
yang begitu kudambakan dan kusanyagi
yang telah menjadi motivasi dan sumber inspirasi
dalam pembuatan skripsi ini
dan mengorbankan segalanya
dalam pembuatan
skripsi ini.*

Dra.Hj.Afiyah, AS.M.Si
Dosen Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdr.Sarmayanti Rambe
Lamp : -

Kepada Yth:
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan kalijaga Yogyakarta
Di
Yogyakarta

Assalamu alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk dan mengadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka dengan ini kami selaku dosen pembimbing berpendapat bahwa Skripsi saudara:

Nama : Sarmayanti rambe

NIM : 99414449

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah

Judul : **"Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam pada Anak Usia Pra-sekolah di TK Raudhatul Athfal Dharma Wanita IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta."**

sudah dapat diajukan untuk dimunaqosyahkan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana stara satu pendidikan agama Islam pada Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Kemudian semoga skripsi tersebut bermanfaat bagi nusa, bangsa dan agama.

Wassalamu alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 25 Desember 2003
Dosen pembimbing,


Dra.Hj.Afiyah AS, M.Si
NIP : 150197295

Sukiman, S.Ag, M.Pd
Dosen Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdr.Sarmayanti rambe

Lamp : 6 eksemplar

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di
Yogyakarta

Assalamu alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, memeriksa dan memberi petunjuk-petunjuk perbaikan pada skripsi :

Nama : SARMA YANTI RAMBE
NIM : 99414449
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Tahun Akademik : 2004/2005

Judul skripsi : **"Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam pada Anak Usia Pra-sekolah di TK Raudhatul Atfal Dharma Wanita IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta."**

maka skripsi tersebut sudah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu agama jurusan Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan sudah dapat dijilid, diserahkan pada Fakultas, penguji dan yang lainnya.

Semoga skripsi tersebut bermanfaat bagi nusa bangsa dan agama.

Wassalamu alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta 6 Februari 2004

Konsultan,


Sukiman, S.Ag, M.Pd
NIP. :150282518



**DAPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH**

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. : 513056, Yogyakarta 55281
E-mail : ty-suka@yogya.wasantara.net.id

P E N G E S A H A N

Nomor : IN/I/DT/PP.01.1/121/04

Skripsi dengan judul : **PELAKSANAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA USIA ANAK PRA-SEKOLAH DI TK. RAUDHATUL ATHFAL DHARMA WANITA IAIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

SARMAYANTI RAMBE
NIM : 99 414 449

Telah dimunaqosyahkan pada :

Hari : SABTU

Tanggal : 31 JANUARI 2004

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Drs. Sarjono, M.Si.
NIP. : 150 200 842

Sekretaris Sidang

Drs. Misbah Ul Munir, M.Si.
NIP. : 150 264 112

Pembimbing Skripsi

Dra. Hj. Afyah AS, M.Si.
NIP. : 150 197 295

Penguji I

Drs. Moch. Fuad.
NIP. : 150 234 516

Penguji II

Sukiman, S.Ag, M.Pd.
NIP. : 150 282 518

Yogyakarta, 12 Februari 2004

**IAIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN**



Drs. H. Rahmat, M.Pd.
NIP. : 150 037 930

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا
رَسُولُ اللَّهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ
أَجْمَعِينَ. آمِينَ.

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang atas berkat limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa ajaran mulia dengan cahaya dan petunjuk Ilahi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan selesai tanpa bimbingan, pengarahan dan bantuan dari beberapa pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Sebagai ungkapan rasa hormat dan wujud syukur pada Ilahi, penulis mengucapkan beribu-ribu terima kasih kepada:

1. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, beserta seluruh stafnya yang telah memberikan pelayanan dengan sebaik-baiknya guna penyusunan Skripsi ini.
2. Bapak Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu dosen pembimbing Dra.Hj.Afiyah AS,M.Si yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dengan penuh keikhlasan sehingga

dengan bimbingan dan pengarahan beliau penyusun dapat menyelesaikan Skripsi ini.

4. Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan selama penyusun menuntut Ilmu di IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ini.
5. Bapak/Ibu Karyawan serta staf administrasi yang telah banyak membantu penyelesaian dalam skripsi ini.
6. Kepala sekolah TK. Raudhatul Athfal Dharma Wanita IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta guru dan karyawan yang telah memberikan bantuan dan informasi sehingga terselesaikannya skripsi ini.
7. Semua pihak baik secara individual maupun kelompok baik yang berupa materi maupun yang moril, dorongan serta motivasi yang selalu mengobarkan semangat pada penyusun.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT jualah penyusun panjatkan do'a mudah-mudahan segala amal kebaikan beliau semua mendapat imbalan dan ridha dari Allah SWT. Dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi penyusun sendiri pada khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Wabillahi at-taufiq wa al-hidayah.

Yogyakarta, 14 November 2003

Penyusun,



Sarmayanti Rambe
NIM. 99414449

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN MOTTO.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Pengesahan Istilah	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Rumusan Masalah	10
D. Alasan Pemilihan Judul	10
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	11
F. Metodologi Penelitian	12
G. Tinjauan Pustaka	20
H. Kerangka Teoritik	22
I. Sistematika Pembahasan	27
BAB II GAMBARAN UMUM TK RAUDHATUL ATHFAL DHARMA	
WANITA IAIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA	29
A. Letak Geografis	29
B. Sejarah Singkat Berdirinya TK. Raudhatul Athfal Dharma Wanita IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.....	29
C. Struktur Organisasi	31
D. Keadaan Siswa, Guru Dan Karyawan.....	32
E. Sarana Dan Prasarana Penunjang.....	38
F. Kurikulum yang dipakai di TK Raudhatul Athfal Dharma Wanita IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	43
G. Sumber Dana TK. Raudhatul Athfal Dharma Wanita IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	44

BAB III PELAKSANAAN PENDIDIKAN AGAM ISLAM PADA ANAK USIA PRA-SEKOLAH DI TK. RAUDHATUL ATHFAL DHARMA WANITA IAIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA	45
A. Tujuan Pengajaran Agama Islam Di TK. Raudhatul Athfal Dharma Wanita IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.....	45
B. Materi Pendidikan Agama Islam	48
C. Metode Pengajarannya.....	61
D. Teknik Evaluasi Belajar	63
E. Proses Belajar Mengajar	66
F. Hasil Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam	72
G. Faktor Pendukung Dan Penghambat	97
H. Usaha yang ditempuh guru dalam meningkatkan pendidikan Agama Islam di TK. Raudhatul Athfal Dharma Wanita IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	100
BABIV PENUTUP	102
A. Kesimpulan	102
B. Saran-saran	103
C. Kata penutup.....	106
DAFTAR PUSTAKA	107
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 : Struktur sekolah.....	32
Tabel 2.2 : Keadaan siswa dan guru.....	33
Tabel 2.3 : Keadaan fasilitas gedung.....	39
Tabel 2.4 : Macam-macam alat belajar di dalam kelas.....	40
Tabel 2.5 : Macam-macam permainan bebas diluar.....	41
Tabel 2.6 : Program kurikulum.....	44



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Istilah

Untuk membentuk kesatuan pemahaman dan penafsiran terhadap isi dan maksud dari judul skripsi ini yaitu "*Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Pada Anak Usia Pra-Sekolah Di TK. Raudhatul Athfal Dharma Wanita IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*". Maka penulis perlu memberi batasan-batasan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam

Pelaksanaan adalah perihal, perbuatan, usaha dan sebagainya.¹ Sedangkan pelaksanaan yang dimaksud penulis adalah usaha-usaha yang ditempuh untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam pada usia pra- sekolah yang dilaksanakan di TK. Raudhatul Athfal Dharma Wanita IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Pendidikan ialah segala usaha orang dewasa dalam pergaulan dengan anak-anak untuk memimpin perkembangan jasmani dan rohaninya kearah kedewasaan.² Sedangkan pendidikan agama Islam adalah usaha yang diarahkan kepada pembentukan kepribadian anak yang sesuai dengan ajaran Islam, memikirkan, memutuskan dan

¹ WJS. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PN. Balai Pustaka, 1976), hal. 553

² Ngalm Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1994), hlm..10.

berbuat berdasarkan nilai-nilai Islam serta bertanggung jawab sesuai dengan nilai-nilai Islam.³

Berdasarkan pemaparan di atas, yang dimaksud dengan pelaksanaan pendidikan agama Islam di sini adalah proses bimbingan dan pemberian materi pendidikan agama Islam oleh pendidik kepada terdidik agar mereka mampu mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

2. Anak Usia pra-sekolah

Anak adalah keturunan yang dilahirkan mama atau induk manusia yang masih muda.⁴ Sedangkan anak usia pra-sekolah menurut ahli psikologi yaitu anak dari lahir sampai umur 6 tahun yang diperinci lagi menjadi masa vital dan masa estetis⁵. Sedangkan menurut Syamsul Yusuf bahwa usia pra-sekolah merupakan fase perkembangan individu sekitar usia 2 sampai 6 tahun, ketika anak mulai memiliki kesadaran tentang dirinya dan mengenal beberapa hal yang berbahaya.⁶ Adapun anak-anak usia pra-sekolah yang penulis maksud di sini adalah anak-anak yang berusia 4-6 tahun dengan asumsi bahwa anak-anak tersebut sudah mampu diberikan latihan-latihan keagamaan.

³ Zuhairini dkk, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bima Aksara, 1992), hlm.. 115.

⁴ WJS. Poerwodarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1982), hlm. 51

⁵ Sumadi Suryabrata, *Perkembangan Individu*, (Jakarta: Rajawali, 1986), hlm. 23.

⁶ Syamsul Ma'arif, *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*, (Bandung: Rosda Karya, 2000), hlm. 162.

3. TK. Raudhatul Athfal Dharma Wanita IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Taman kanak-kanak merupakan pendidikan non-formal yang diperuntukkan bagi anak sebelum masuk pendidikan formal dengan batasan usia antara 4-6 tahun, sedangkan TK. Raudhatul Athfal Dharma Wanita adalah lembaga pendidikan agama Islam yang memberikan pendidikan kepada anak usia 4-6 tahun untuk mempelajari agama Islam serta baca tulis al-Qur`an dan pengetahuan umum yang merupakan bagian dari ruang lingkup instansi IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dari pemaparan di atas yang dimaksud dengan judul skripsi ini secara keseluruhan adalah suatu penelitian yang ingin mengetahui proses pelaksanaan pendidikan agama Islam yang dilakukan dengan cara membimbing dan melatih anak-anak usia 4-6 tahun dilaksanakan di TK. Raudhatul Athfal Dharma Wanita IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

B. Latar Belakang Masalah

Anak merupakan amanat yang diberikan oleh Allah kepada orang tuanya. Hal itu merupakan bagian untuk berdirinya suatu mahlilai keluarga yang merupakan pilar tegaknya masyarakat makro yaitu umat.

Anak juga merupakan cikal bakal yang bisa dicetak dengan berbagai bentuk menurut selera. Dengan demikian orang tua mempunyai kewajiban untuk mendidik anak-anaknya. Di samping

itu juga orang tua harus memenuhi hal-hal yang bersipat materi seperti sandang, pangan, papan. Sesuai dengan firman Allah, surah at-Tahrim:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُتُوبًا أَنفُسُكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ
وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ

مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, peliharakanlah dirimu dan keluargamu dari api neraka, yang bahan bakarnya manusia dan batu-batu, sedang penjaganya apa-apa yang disuruhnya dan mereka memperbuat apa-apa yang diperintahkan. ⁷

Dari penegasan ayat tersebut dapatlah dipahami bahwa usaha orang tua yang paling utama adalah memberikan pendidikan agama, agar melahirkan orang-orang yang bermoral, dan berakhlak mulia. Akan tetapi tentunya dalam membentuk anak menjadi anak yang sholeh tidaklah semudah orang tua dalam "membalikkan telapak tangan". Dalam hal ini dibutuhkan proses yang panjang, yaitu sejak anak masih dalam kandungan hingga menjadi dewasa, dengan menggunakan metode yang sesuai dengan perkembangan anak. Oleh karena itu orang tua harus mempunyai pengetahuan yang cukup guna untuk mendidik anak-anaknya. Padahal banyak orang tua yang mempunyai keterbatasan pengetahuan. Terlebih orang tua yang memiliki waktu sempit untuk mendidik anak-anaknya, karena disebabkan sibuk bekerja di luar rumah sedangkan pada keluarganya terdapat anak yang masih balita, akankah orang tua

⁷Depag RI, *al-Qur`an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Proyek pengadaan kitab suci al-Qur`an Depag RI, Pelita III, 1983), hlm. 951.

mengabaikannya? Pendidikan anak sebelum masuk sekolah dasar dianggap sebagai tanggung jawab keluarganya.⁸

Setiap orang tua yang bekerja di luar rumah sering menghadapi problem tersebut, sering mempercayakan pengasuhan dan pendidikan anaknya kepada pembantu, maka janganlah disalahkan jika anak-anak kelak tumbuh menjadi dewasa tidak sesuai dengan apa yang diharapkan oleh orang tua sebelumnya. Sebagai orang tua seharusnya mereka menyadari akan adanya dampak tersebut, mereka harus mencari solusi yang baik yaitu bagaimana ia tetap bekerja di luar rumah dengan tenang dan anak-anak mereka terpelihara kesejahteraannya dan terpenuhi kebutuhan jasmani dan rohaninya dengan baik sehingga anak bisa tumbuh secara baik dan wajar. Pada masyarakat kota sering terjadi polemik demikian, di satu sisi mereka harus memenuhi kebutuhan materi dan di satu sisi mereka harus membimbing anak-anaknya.

Melihat hal tersebut maka sudah menjadi kewajiban masyarakat untuk mencari solusi sehingga pada satu sisi ibu rumah tangga bisa bekerja dengan tenang di luar rumah dan di satu sisi anak-anak tidak terlantar dengan kesejahteraannya, khususnya pada aqidahnya. Sebab masalah pendidikan dan pembinaan anak merupakan tanggung jawab bersama antara orang tua dan masyarakat serta para pendidik.

Oleh sebab itu dengan melihat realitas yang ada, maka di kota-kota besar termasuk Yogyakarta, sekarang ini sudah bayak

⁸Jurnal Pendidikan Islam, *Konsep Dan Implementasinya*, (Yogyakarta: Fak. Tarbiyah UII, vol.4 tahun III Maret 1998), hlm. 2.

didirikan taman kanak-kanak sebagai salah satu upaya untuk menyelesaikan permasalahan yang ada yaitu untuk membantu ibu-ibu rumah tangga dan wanita karier yang bekerja di luar rumah, sehingga anak-anaknya mendapat pendidikan selama mereka masih bekerja.

Oleh sebab itu penulis memilih TK. Raudhatul Athfal Dharma Wanita sebagai lokasi penelitian juga merupakan tempat yang penulis anggap tepat bagi orang tua untuk mempercayakan pendidikan anak-anaknya. TK. Raudhatul Athfal Dharma Wanita IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta merupakan bagian dari lembaga pendidikan non-formal yang mengutamakan pendidikan agama, misalnya program TPA khusus yang dilaksanakan sebagai kegiatan rutinitas 3 kali dalam seminggu.

Pada waktu pagi hari, sebelum memulai mata pelajaran, guru-guru di TK. ini menghafalkan ayat-ayat al-Qur'an maupun do'a-do'a sholat, setelah istirahat pertama guru mengulangnya kembali, agar guru mengetahui sampai di mana kemampuan anak didiknya dalam menghafal dan memahami tentang apa yang telah diberikan oleh gurunya. Guru-guru di TK. Raudhatul Athfal Dharma Wanita ini menggunakan contoh-contoh teladan dalam menyampaikan materinya, guru selalu memperhatikan perkembangan anak ketika dalam proses belajar mengajar dan ketika berada di dalam lingkungan sekolah.

Di dalam proses belajar mengajar guru tidak bisa menghindari media dan metode demi tercapainya target yang diharapkan oleh

guru. Di TK. Raudhatul Athfal Dharma Wanita IAIN Sunan Kalijaga ini proses belajar mengajar tidak hanya terjadi di dalam ruangan atau di dalam kelas tetapi juga di luar kelas. Proses belajar mengajar di luar kelas dengan mempergunakan metode karya wisata.

Karya wisata ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada para siswanya untuk belajar dari alam, baik yang berbentuk benda mati maupun yang hidup, maksudnya siswa setelah sampai di alam yang terbuka maka guru hendaklah menunjukkan kepada siswa betapa besarnya nikmat Allah yang telah dilimpahkannya kepada kita hambanya. Maka demikianlah siswa dianjurkan untuk melaksanakan ibadah yang dianjurkannya, dan hal itu merupakan salah satu cara untuk mensyukurinya.

Di samping itu juga dalam proses internalisasi pendidikan agama Islam tidak hanya dengan metode tapi juga dengan media diantaranya metode media gambar. media gambar merupakan media yang mudah serta efektif dalam pengajaran. Drs Ahmad Ruhani mengatakan bahwa gambar sangat penting digunakan dalam usaha memperjelas pengertian pada peserta didik, sehingga dengan menggunakan media gambar peserta didik dapat lebih memperhatikan terhadap benda atau hal-hal yang belum pernah dilihatnya.⁹ Media gambar dapat membantu guru dalam mencapai tujuan instruksional, karena dengan media gambar pengalaman dan pengertian siswa lebih luas.

⁹Ahmad Ruhani, *Media Instruksional Edukatif*, (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 1997), hlm. 76.

Hubungan orang tua dan guru di TK. Raudhatul Athfal Dharma Wanita ini cukup baik sehingga antara guru dengan orang tua dapat melihat secara langsung perubahan yang terjadi pada diri siswa. TK. Raudhatul Athfal Dharma Wanita merupakan instansi pendidikan yang ada di lingkungan IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan masih kental dengan pendidikan agamanya. Hal itu terbukti dilihat ketika setiap pelulusan anak didik pada akhir tahun, maka anak didiknya wajib bisa baca dan tulis al-Qur`an dan hafalan ayat-ayat al-Qur`an serta ibadah sholatnya.

TK. Raudhatul Athfal merupakan salah satu TK. di mana berasal dari berbagai macam latar belakang keluarga yang berbeda-beda, seperti berasal dari keluarga kaya, menengah dan miskin, pegawai negeri, wanita karier, pengusaha dan tukang becak serta tukang cuci. Tetapi yang lebih menarik lagi bahwa setiap hari Jum'at siswa mengeluarkan sumbangan berupa dana seikhlasnya yang dikumpulkan oleh guru di TK. Raudhatul Athfal Dharma Wanita, dan ketika sampai penerimaan raport pada akhir tahun, dana tersebut digunakan untuk membantu dan meringankan SPP anak-anak yang kurang mampu. Dari situ dapatlah dilihat bahwa di TK. Raudhatul Athfal Dharma Wanita ini anak yang berumur 4-6 tahun sudah diajarkan untuk beramal dan bersosialisasi kepada orang-orang yang ada di lingkungannya. Hal ini dilakukan oleh para guru dengan tujuan untuk menanamkan rasa kepedulian seorang anak kepada lingkungannya agar nanti sampai dewasa terbiasa. Hal demikian merupakan pengamalan dari PAI, dari situ dapat kita lihat secara

tidak langsung bahwa TK. Raudhatul Athfal Dharma Wanita ini memperoleh keberhasilan dalam mendidik anak terutama secara Islami.

Penulis juga mengadakan wawancara kepada salah satu dari orang tua anak didik. Bahwa, apabila orang tua menyekolahkan anaknya di TK. Raudhatul Athfal Dharma Wanita orang tuanya akan merasa puas dan tidak merasa rugi ketika melihat perkembangan yang terjadi pada diri anaknya apalagi orang tua yang mempunyai kesibukan di luar rumah. Dengan melihat keberhasilan itu maka orang tua merasakan telah melaksanakan tanggung jawabnya kepada anaknya, baik yang material maupun spritual. Dari situlah penulis anggap orang tua mempercayakan pendidikan anak-anaknya pada TK. Raudhatul Athfal Dharma Wanita, sebab TK. ini tidak hanya memperhatikan jasmaninya saja tetapi juga rohaninya, hal itu sesuai dengan tujuan utama TK. ini yaitu untuk membentuk anak-anak menjadi generasi yang mencintai dan berakhlak Islami, yang memiliki kepribadian yang sungguh dan seimbang antara aspek jasmani dan rohani.

Untuk itulah penulis tertarik untuk melakukan penelitian guna mengetahui proses internalisasi nilai-nilai agama Islam yang meliputi masalah keimanan, ibadah dan moral yang dilaksanakan di TK. Raudhatul Athfal Dharma Wanita terhadap anak usia pra-sekolah yaitu umur 4-6 tahun, sebab sepengetahuan penulis belum ada yang meneliti akan hal tersebut, yang nanti hasilnya diharapkan

akan sangat berguna bagi para pendidik dan orang tua di dalam menjalankan aktivitas pendidikan anak.

C. Rumusan masalah

Dari latar belakang yang telah dipaparkan di atas maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut:

Bagaimanakah proses pelaksanaan pendidikan agama Islam di TK. Raudhatul Athfal Dharma Wanita IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Berdasarkan permasalahan di atas ada beberapa pertanyaan penelitian yang harus diajukan:

1. Bagaimana proses pelaksanaan pendidikan agama Islam yang dilaksanakan di TK. Rodhatul Athfal Dharma Wanita?
2. Bagaimana hasil pelaksanaan pendidikan agama Islam di TK. Raudhatul Athfal Dharma Wanita IAIN Sunan Klija Yogyakarta?
3. Adakah faktor pendukung dan penghambatnya?

D. Alasan pemilihan judul

Adapun yang mendorong penulis untuk memilih judul tersebut adalah;

1. Anak usia pra- sekolah sudah memiliki kesadaran beragama tetapi dengan berbagai keterbatasan, seperti sikap keberagamaannyabersifat menerima, pemahaman tentang tuhan dipahami menurut hayalan pribadinya, penghayatan rohaniyah

belum mendalam. Oleh karena itu pada masa ini anak harus mendapatkan bimbingan dari orang dewasa

2. **Taman Raudhatul Athfal Dharma Wanita Iain Sunan Kalijaga Yogyakarta** merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang mempunyai peranan yang besar dalam pembentukan dan pembinaan anak didik supaya memiliki karakter yang tertuju pada sosok manusia berkepribadian Islam.

Sistem yang disajikan di Taman Kanak-Kanak Raudhatul Athfal Dharma Wanita IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sangat bervariasi sebab materi tersebut tidak hanya terbatas pada materi PAI saja yang meliputi do'a-do'a sehari-hari, hafalan surat-surat pendek, bacaan shalat, kisah-kisah nabi serta tajwid al-Qur'an dan juga ilmu-ilmu umum. Misalnya berhitung yang dikenal dengan sempoa, menggambar, membaca, bernyanyi dan sebagainya. Tetapi guru lebih mengutamakan materi pendidikan agama Islam. Sedangkan dalam lembaga pendidikan yang lain mengutamakan pendidikan umum karena mereka beranggapan apabila untuk masuk ke lembaga pendidikan selanjutnya adalah mengutamakan pendidikan umum.

E. Tujuan dan kegunaan penelitian

Adapun kegunaan dan tujuan penelitian ini adalah :

1. Tujuan penelitian
 - a. Ingin mengetahui pelaksanaan pendidikan agama Islam di TK. Raudatul Athfal Dharma Wanita IAIN Sunan Kalijaga

- b. Ingin mengetahui hasil pelaksanaan pendidikan agama Islam di TK. Raudhatul Athfal Dharma Wanita IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
 - c. Ingin mengetahui faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi dalam pelaksanaan pendidikan agama Islam di Tk. Raudhatul Athfal Dharma Wanita IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Kegunaan penelitian
- a. Dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam meningkatkan proses belajar mengajar di sekolah.
 - b. Dapat menjadi pedoman alternatif bagi pendidik dalam pelaksanaan tanggung jawab terhadap anak didiknya.
 - c. Memberikan gugahan melalui sentuhan tanggung jawab kepada orang tua tentang pentingnya pendidikan agama untuk kelangsungan hidup anaknya.
 - d. Sebagai penambah wawasan penulis dalam memperkaya khasanah ilmu pengetahuan.

F. Metodologi penelitian

Adapun metode-metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Metode penentuan subyek dan obyek

Subyek penelitian adalah sumber utama data penelitian yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti.¹⁰

Sedangkan subyek yang dimaksud dalam penelitian ini adalah:

a. Kepala TK. RA Dharma Wanita

Kepala sekolah sebagai pimpinan yang mengorganisasikan semua sumber daya secara efektif dan efisien sesuai dengan peraturan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

b. Guru TK. RA. Dharma Wanita

Guru sebagai pelaksana proses belajar mengajar agar berjalan secara efektif dan efisien serta mencapai hasil yang diharapkan. Guru merupakan penentu berjalanya proses belajar mengajar.

c. Karyawan TK. RA. Dharma Wanita

Karyawan sebagai pembantu untuk kelancaran proses belajar mengajar serta melengkapi sarana dan prasarana sehingga proses belajar mengajar berjalan dengan lancar.

d. Siswa TK. RA. Dharma Wanita

Siswa sebagai orang yang berperan aktif dalam penelitian.

Sebagaimana disebutkan Suharsimi Arikunto dalam buku *Prosedur Suatu Penelitian Praktis* dijelaskan bahwa: untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semuanya sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Selanjutnya bila lebih dari 100 atau jumlah yang lebih

¹⁰ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hlm. 34.

besar maka dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25 % atau lebih tetapi apabila memakai metode observasi, wawancara, dokumentasi maka diambil sesuai dengan kemampuan peneliti.¹¹

Sedangkan obyek dalam penelitian ini meliputi: pelaksanaan pendidikan agama Islam di TK. RA. Dharma Wanita IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Subyek tersebut ditentukan dengan metode sampel random yaitu penelitian yang tidak mengambil seluruh populasi, melainkan sebahagian saja dari seluruh populasi.¹²

Jadi dalam penelitian yang penyusun lakukan adalah penelitian dengan menggunakan teknik sampel random sebab jumlah siswa TK. Raudhatul Athfal Dharma Wanita IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta lebih dari 100 siswa.

Sedangkan teknik sampel random yaitu semua yang ada dalam populasi diberikan kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel.¹³

2. Metode pengumpulan data

Yang dimaksud pengumpulan data di sini adalah cara-cara yang ditempuh oleh peneliti untuk mendapatkan fakta kebenaran yang terjadi dan terdapat pada subyek yang dijadikan sasaran penelitian. Dalam penelitian ini tidak semua metode pengumpulan data penulisan digunakan tetapi hanya beberapa saja, diantaranya adalah :

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Bima aksara, 1983), hlm. 209.

¹² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1990), hlm. 82.

¹³ *Ibid.*, hlm. 83.

a. Metode observasi

Metode observasi adalah suatu metode ilmiah dalam bentuk pengamatan, pencatatan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki¹⁴. Metode ini dilakukan untuk mencari informasi dan memperoleh data yang lebih lengkap dan terperinci. Maka dalam melakukan pengamatan ini peneliti langsung terjun mengikuti proses belajar mengajar mulai dari awal sampai dengan akhir pembelajaran. Disamping itu juga untuk melihat letak geografis, kondisi serta fasilitas, serta hasil yang dicapai dalam pelaksanaan pendidikan agama Islam di TK.RA. Dharma Wanita IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

b. Metode angket

Metode angket ini disebut juga metode kuisioner yaitu suatu metode pengumpulan data dengan cara mengajukan daftar pertanyaan secara tertulis kepada subyek dan rekaan jawabannya merupakan cara untuk mengumpulkan data yang diteliti. Dalam penelitian ini metode angket dijadikan sebagai metode pelengkap.

c. Metode wawancara

Metode ini dapat dipandang sebagai metode pengumpulan data dengan jalan tanya-jawab sepihak yang dikerjakan dengan jalan sistematis yang berlandaskan tujuan penelitian.

Wawancara sebagai suatu proses dengan jalan tanya-jawab secara lisan antara dua orang atau lebih dengan berhadapan

¹⁴Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Yasbit Psikologi UGM, 1984), hlm. 136.

secara fisik, yang satu dapat melihat muka yang lain dan mendengarkan suara dengan telinganya sendiri.¹⁵

Metode ini dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang tanggapan, pendapat, keyakinan Dalam pelaksanaan pendidikan agama Islam yang meliputi: wawancara dengan guru untuk mendapatkan informasi tentang persiapan, tujuan metode, evaluasi, faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan pendidikan agama Islam. Disamping itu juga mengadakan wawancara kepada orang tua siswa untuk mendapatkan keberhasilan pelaksanaan pendidikan agama Islam di sekolah.

d. Metode dokumentasi

Metode ini di pergunakan untuk mengungkapkan data-data yang bersifat dokumenter atau tertulis, terpampang atau yang dapat dibaca.

Penulis mengadakan penelitian untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan administrasi, guru, siswa, kurikulum, serta fasilitas pengajaran yang tersedia di TK. Raudhatul Athfal Dharma Wanita IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

e. Instrumen Penelitian

Keberhasilan penelitian banyak ditentukan oleh Instrumen penelitian yang digunakan, sebab data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian (masalah).¹⁶

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 192.

¹⁶ Nana Sudjana dan Ibrohim, *Penelitian Pendidikan dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: CV. Sinar Baru, 1989), hlm. 97

Instrumen penelitian ini digunakan dalam penelitian dalam bentuk lembar observasi yaitu mengamati subyek dalam mengikuti proses belajar mengajar, panduan wawancara yaitu mewawancarai guru setelah proses belajar mengajar selesai.

f. Metode analisa data

Data yang terkumpul dalam penelitian ini berbentuk kualitatif dan kuantitatif. Di dalam menganalisa data kualitatif penulis menggunakan metode non statistik. Sedangkan dalam menganalisa data kuantitatif menggunakan statistik.

1. Analisis kualitatif

Dalam analisis kualitatif ini teknik analisis datanya dengan metode deskriptif yaitu menggambarkan peristiwa secara detail bagaimana proses belajar-mengajar di TK. Raudhatul Athfal Dharma Wanita IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sejak awal hingga akhir kegiatan sehingga dapat diketahui apa tujuan dan materi pendidikan agama Islam bagaimana suatu metode diterapkan pada anak serta bagaimana guru melakukan evaluasi pendidikannya.

2. Analisis kuantitatif

Dalam menganalisa data yang berbentuk data kuantitatif dengan membuat tabel distribusi frekuensi dan prosentase. Proses analisisnya terbatas pada menggambarkan, menjelaskan dan menginterpretasikan berdasarkan angka-angka prosentase. Tabel-tabel

distribusi frekuensi data-data yang diperoleh melalui angket dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Angka prosentase

F : Jumlah frekuensi (jumlah subyek yang sedang dicari presentsinya)

N : Number of case (banyaknya hal yang dipersoalkan).¹⁷

Sedangkan data non statistik di analisa dengan cara berpikir yaitu :

a. Metode Induktif

Yaitu suatu cara pembahasan dengan cara berfikir dari kumpulan yang bersifat khusus untuk mencapai kesimpulan yang bersifat umum, melalui proses observasi terhadap kenyataan.

b. Metode deduktif

Yaitu bertitik tolak dari kaidah-kaidah yang bersifat umum untuk meneliti hal-hal yang bersifat khusus, metode ini dipergunakan untuk membahas pengertian-pengertian atau pendapat-pendapat para ahli yang telah di tulis di dalam buku-buku, kemudian dipergunakan sebagai pedoman di dalam memperoleh data dari hasil penelitian.

g. Keabsahan data

¹⁷ Anas Sudijono, *Metodologi Research Dan Bimbingan Skripsi*, (Yogyakarta: UD. Rama, 1983), hlm. 40.

Untuk mendapatkan keabsahan data, maka diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas jumlah kriteria tertentu. Menurut Lexy J. Moloeng ada empat kriteria yang dilakukan yaitu: derajat kepercayaan, keteralihan, kebergantiungan dan kepastian. Salah satu teknik pemeriksaan data sering digunakan adalah teknik Trianggulasi. Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.

Trianggulasi digunakan dalam penelitian ini adalah trianggulasi dengan sumber data yang berbeda yang tersedia dilapangan. Dengan demikian data yang satu akan diuji oleh data yang lain. Menurut Patton, trianggulasi dapat dicapai dengan jalan:

- (1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara
- (2) Membandingkan data apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi
- (3) Membandingkan keadaan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain
- (4) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.¹⁸

Sehubungan dengan pendapat diatas, proses trianggulasi yang peneliti lakukan adalah: (1) Membandingkan data observasi

¹⁸ *Ibid.*

dengan data wawancara, (2) Membandingkan apa yang dikatakan guru dengan kegiatan yang dilakukan selama proses belajar mengajar berlangsung, (3) Membandingkan hasil observasi, wawancara, angket dengan dokumen yang berkaitan dengan topik permasalahan.

Atas dasar konsep diatas maka teknik analisis dalam penelitian ini adalah deskriptis analisis. Teknik anlisis deskriptif akan menjelaskan suatu kejadian atau fakta secara sistematis,factual,dan akurat yang terjadi pada situasi sekarang. Data dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan,dan kemudian dianalisa. Dengan demikian penelitian ini tidak akan mengubah situasi dan kondisi sebagaimana adanya, tanpa dimanipulasi atau dikondisikan.¹⁹

G. Tinjauan pustaka

Sejauh yang penulis ketahui, banyak karya-karya penelitian yang membahas tentang pelaksanaan pendidikan agama Islam, karya-karya yang penulis maksudkan diantaranya adalah:

1. Karya Septiana Munawaroh Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul *Studi Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Pra- Sekolah Melalui Penitipan Anak Seri Dharma Yogyakarta*. Skripsi saudara ini adalah penelitian lapangan, sehingga menitik beratkan pada lokasi penitipan anak seri dharma tersebut.karena kegiatan tersebut dapat diharapkan

¹⁹ Winarno Surachman, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito,tt), hlm.140

membentuk kepribadian anak secara Islami sejak dini tanpa mengurangi kebebasan bergerak anak. Sedangkan dalam skripsi ini menjelaskan pelaksanaan pendidikan agama Islam yang dilakukan secara sistematis sesuai dengan prosedur yang ada.

2. Dr. Silvia Riman, dalam bukunya *Mendidik Anak Dan Menerapkan Disiplin Pada Anak Pra- Sekolah* (Jakarta : Gramedia,2003). Dalam buku ini menjelaskan tentang bagaimana mengerjakan dan menerapkan disiplin pada anak pra- sekolah. Adapun tujuan utama dari pola tersebut adalah agar anak kelak dikemudian hari akan menemukan ketentraman dan kebahagiaan karena hidupnya teratur dan disiplin.
3. Tang Yong AF, *Pengembangan Anak Usia TK* (Jakarta :Gramedia,1987), dalam pertumbuhan anak ada masa dimana perlu mendapatkan perhatian khususnya dalam bidang pendidikan agama Islam.Oleh karena itu masa sangat penting bagi anak dalam pertumbuhan fisik dan psikisnya.
4. Al-Gazali, *Pendidikan Keimanan anak dalam Pandangan Al-Gazali*, dalam bukunya bahwa anak-anak itu polos oleh karena itu jika anak dibiarkan begitu saja tanpa didikan agama dan hidup dalam lingkungan yang tidak beragama maka dia dewasa tanpa agama.
5. Karya Hamruni, *Pendidikan Agama Islam dibeberapa TK*.Dalam bukunya yang membahas secara lengkap mengenai tujuan pendidikan agama Islam tingkat Taman kanak-kanak,materi yang diberikan, metode yang digunakan dan teknik evaluasinya.

H. Kerangka Teoritik

1. Pelaksanaan pendidikan agama Islam

Sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya, Pelaksanaan adalah usaha, perihal, perbuatan dan sebagainya. Sedangkan pendidikan adalah merupakan suatu aktifitas yang diarahkan untuk memproduksi perubahan-perubahan tingkah laku seseorang yang diinginkan sesuai dengan tujuan pendidikan, tingkah laku yang dimaksud dapat berupa aksi, respon, pandangan, pikiran dan sikap.²⁰ Sedangkan arti dari nilai Pendidikan agama Islam adalah sesuatu yang berharga dan manfaat yang dilihat dari baik dan buruknya atau dengan kata lain yang sejajar dan sejalan dengan pandangan dan ajaran agama.

Nilai-nilai yang perlu ditanamkan pada anak meliputi konsep tentang ke-Tuhan-an, ibadah dan nilai-nilai moral.²¹ Konsep tentang nilai-nilai yang digunakan sebagai dasar pembentukan religiusitas masuk ke dalam diri anak melalui kemampuan kognisi. Kognisi dipahami sebagai kemampuan mengamati dan menyerap pengetahuan dan pengalaman dari luar diri individu. Sedangkan Drs. Sidi Gazalba berpendapat bahwa nilai-nilai pendidikan agama Islam itu menyangkut nilai ke-Tuhan-an (Kepercayaan, ibadat, ajaran, pandangan dan sikap hidup serta amal) yang terbagi dalam baik dan

²⁰Koestoer Partowistro, *Dinamika Dalam Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Erlangga, 1983), hlm. 33.

²¹Susilaningsih, *Perkembangan Religiusitas Anak*, (Makalah disampaikan pada diskusi ilmiah dosen Fak. Tarbiyah, IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 1994), hlm. 1.

buruk²². Adapun yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah nilai-nilai agama Islam yang perlu ditanamkan pada anak-anak adalah meliputi masalah keimanan, ibadah dan akhlak.

Maka berdasarkan pemaparan di atas dapat ditarik sebuah pengertian bahwa yang dimaksud dengan pelaksanaan pendidikan agama Islam adalah usaha menanamkan sesuatu yang dianggap berharga dan mengandung manfaat menurut tinjauan agama, atau yang sejalan dan sejajar dengan pandangan dan ajaran agama Islam yang meliputi, keimanan, ibadah, dan akhlak yang dilakukan dengan dengan cara sadar dan terencana serta bertanggung jawab dalam rangka membimbing dan melatih anak-anak usia pra-sekolah pada kehidupan beragama.

2. Proses pelaksanaan PAI

Proses adalah rangkaian tindakan atau perbuatan yang menghasilkan produk atau tujuan.²³ Sedangkan proses internalisasi nilai PAI adalah suatu proses edukatif di mana dalam proses tersebut, tidak terlepas dari pembicaraan mengenai faktor-faktor penanaman, karena faktor-faktor tersebut merupakan penentu bagi keberhasilan proses penanaman nilai-nilai PAI. Adapun faktor-faktor penanaman tersebut, para ahli pendidik membagi menjadi 5 faktor yaitu: tujuan, metode, pendidik, anak didik dan alat-alat.²⁴

²²Sidi Gazalba, *Masyarakat Islam, Pengantar Sosiologi Dan Sosiografi I*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1976), hlm. 254.

²³Pusat Pembinaan Bahasa Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1996), hlm. 1985.

²⁴Sutari Imam Barnadib, *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1991), hlm. 12.

3. Tinjauan tentang anak usia pra-sekolah

a. Pengertian tentang anak usia pra-sekolah

Dalam bahasan ini, penulis memberi batasan pengertian anak pra-sekolah yaitu anak usia 4-6 tahun. Namun untuk jelasnya memahami maksud penulis, ada baiknya kita tinjau pengertian anak secara umum.

Perkembangan anak sejak lahir sampai usia lanjut mengalami beberapa fase perkembangan. Misalnya teori perkembangan yang dikemukakan Ki Hajar Dewantara yang membagi perkembangan berdasarkan perhitungan tahun jawa=0, 0= wiraga, 16, 0= wicipta, 16-24= wirawa.

Prof.Dr. Singgih Gunarsa dan Ny. Singgih Gunarsa dalam bukunya *Psikologi Perkembangan* menyebutkan bahwa masa kanak-kanak usia pra-sekolah disebut juga dengan masa kanak-kanak awal.²⁵

Dari beberapa pendapat ahli psikologi yang penulis uraikan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam memberi batasan umur anak-anak terjadi perbedaan diantara para ahli. Namun demikian dapat diambil suatu pengertian bahwa anak-anak usia pra-sekolah adalah anak-anak di bawah usia sekolah atau anak yang belum memasuki usia sekolah. Adapun mengenai batasan usia anak pra-sekolah yang dipakai di TK. Raudhatul Athfal Dharma Wanita IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta adalah usia 4-6 tahun.

²⁵Singgih Gunarsadan, Ny. Singgih Gunarsa, *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*, (Jakarta: Gunung Mulia, 1985), hlm. 11.

b. Perkembangan agama pada usia anak pra-sekolah

Perkembangan agama pada anak ditentukan oleh pendidikan dan pengalaman sejak kecil. Perkembangan PAI pada anak sangat penting, baik pada perkembangan religiusitas pada usia anak itu sendiri maupun selanjutnya. Internalisasi nilai pendidikan agama Islam menyangkut keimanan, ibadah, dan akhlak yang dimulai sejak usia dini sehingga mampu membentuk rasa religiusitas pada diri anak yang mengakar secara kuat dan mempunyai pengaruh sepanjang hidup. Hal ini terjadi, karena pada usia tersebut diri anak belum mempunyai konsep-konsep dasar yang dapat digunakan untuk menolak dan menyetujui segala yang masuk pada dirinya. Maka nilai yang ditanamkan akan menjadi warna yang pertama pada dasar konsep diri anak. Pada proses selanjutnya, nilai-nilai agama terinternalisasikan dan membentuk menjadi *consience* (kata hati), ketika pada usia remaja akan menjadi dasar penilaian dan penyaringan terhadap nilai-nilai yang masuk pada dirinya.

c. Cara menanamkan nilai PAI pada anak usia pra-sekolah.

Untuk membuat anak-anak mengerti tentang agama, konsep keagamaan ditanamkan pada diri anak dalam bentuk bahasa dan contoh dari kehidupan sehari-hari. Dengan demikian konsep-konsep menjadi kongkrit dan realistis. Sepanjang masa kanak-kanak, kepercayaannya bervariasi karena dibangun atas konsep yang dikembangkan untuk pendidikan dan pengalaman yang berbeda.²⁶

²⁶ Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak*, terj. Meidmeitasari Jandra, jilid I, edisi keenam, (Jakarta : Erlangga, 1995), hlm. 133.

Sedangkan ahli lain mengatakan bahwa penanaman agama pada anak dimulai sedini mungkin melalui tanggapan dan bahasa anak, mula-mula mungkin anak akan selalu kagum terhadap orang tuanya yang selalu memberikan kasih sayang, hal tersebut sangatlah penting untuk pembinaan kejiwaan anak, sehingga nantinya merupakan sarana bagi anak untuk lebih memahami dan menyayangi Allah.

Penanaman berikutnya adalah anak harus dibiasakan untuk mengikuti dan melakukan kegiatan keagamaan yang diiringi dengan contoh teladan yang baik, pada tahapan berikutnya anak diberikan tentang ilmu agama atau norma-norma agama untuk dapat dipatuhi secara baik dalam hal yang berkaitan dengan ketaatan dan kepatuhan seseorang terhadap suatu system nilai, termasuk nilai-nilai keagamaan.

4. Institusi pendidikan Islam

TK. RA. Dharma Wanita merupakan salah satu lembaga instansi pendidikan Islam. Berbicara tentang instansi sangat berkaitan dengan lembaga itu sendiri, menurut Zuhairini ada tiga lembaga pendidikan :

a. Keluarga

Nabi sebagai teladan yang baik memulai pendidikan Islamnya dari lingkungan keluarga beliau. Peranan pendidikan yang dipegang keluarga terhadap anggota-anggotanya secara umum adalah peranan yang paling pokok dibanding dengan peranan yang lain. Di samping itu anak juga harus terpelihara kesehatan jasmani, akal, spiritual

akhlak, emosi, amal dan sosialnya. Lembaga pendidikan keluarga merupakan tempat meletakkan dasar kepribadian anak pada usia muda.

b. Sekolah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang kedua setelah keluarga, setelah keluarga dipandang kurang dapat membekali putra dan putrinya dengan ilmu yang semakin kompleks dan luas. Dilihat dari perencanaan yang cukup matang sekolah lebih efektif.

c. Masyarakat

Lembaga pendidikan yang diselenggarakan oleh masyarakat dikenal dengan istilah non formal. Idris memberikan penjelasan bahwa yang dimaksud dengan pendidikan non-formal adalah suatu bentuk pendidikan yang diselenggarakan dengan sengaja, tertib dan berencana di luar kegiatan persekolahan termasuk PAI.

TK. RA. Dharma Wanita sebagai pengelola PAI tidak dapat dipisahkan dari kerjasama yang baik dan terpadu dalam mencapai tujuan PAI, selanjutnya keikutsertaan keluarga dalam penyelenggaraan pendidikan dapat berupa dukungan positif terhadap program-program di TK. Raudhatul Athfal Dharma Wanita IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

I. Sistematika pembahasan

Untuk memudahkan dalam memahami skripsi ini, di sini penulis akan uraikan tentang sistematika pembahasan sebagai berikut :

Pada bagian *Awal* berisi tentang : Halaman judul, halaman motto, halaman persembahan, halaman nota dinas, halaman pengesahan, kata pengantar, daftar isi dan daftar table.

Pada bab *pertama* ; pendahuluan berisi tentang: Penegasan istilah, latar belakang masalah, rumusan masalah, alasan pemilihan judul, tujuan dan kegunaan penelitian, metodologi penelitian, tinjauan pustaka dan kerangka teoritik, dan sistematika pembahasan.

Pada bab *kedua* ; berisi tentang: Gambaran umum TK. RA. Dharma Wanita IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang terdiri dari; letak geografis, sejarah singkat berdirinya, struktur organisasi, keadaan siswa, guru dan karyawan, sarana dan prasarana penunjang, kurikulum yang dipakai dan sumber dana.

Pada bab *ketiga* ; berisi tentang: Pelaksanaan internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam melalui contoh teladan di TK. Raudhatul Athfal Dharma Wanita IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang terdiri dari: Proses belajar-mengajar, tujuan pengajaran, materi pendidikan agama Islam, metode pengajaran, teknik evaluasi belajar, faktor pendukung dan penghambat, usaha-usaha yang ditempuh guru dalam meningkatkan PAI.

Pada bab *keempat* ; penutup berisi tentang: Kesimpulan, saran-saran. Kemudian dari lembaran akhir dari skripsi ini berisi tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis mengadakan penelitian dan pembahasan terhadap pelaksanaan pendidikan agama Islam pada anak usia pra-sekolah di TK Raudhatul Athfal Dharma wanita IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan hasil yang didapatkan lebih cenderung kepada perbaikan dan menanamkan timbulnya sikap keagamaan seseorang, Maka dari situ dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pelaksanaan pendidikan agama Islam dapat dikatakan cukup baik. Karena telah sesuai dengan prosedur dan tujuan pelaksanaannya. Proses pelaksanaan pendidikan agama Islam meliputi :
 - a. Pelaksanaan penanaman nilai keimanan ini meliputi: pengenalan tentang Allah, pengenalan tentang malaikat, pengenalan tentang kitab suci, pengenalan tentang Rasulullah, pengenalan tentang hari kiamat.
 - b. Pelaksanaan penanaman nilai ibadah ini meliputi: praktek sholat, puasa, zakat, infaq dan shadaqah serta haji.
 - c. Pelaksanaan penanaman nilai akhlak ini meliputi: akhlak terhadap orang tua, akhlak terhadap guru dan akhlak terhadap sesama.

2. Hasil pelaksanaan pendidikan agama Islam pada anak usia pra-sekolah di TK. Raudhatul Athfal Dharma Wanita IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta terdapat peningkatan yang cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari adanya kemajuan yang dialami anak setelah masuk di lembaga pendidikan ini seperti perubahan tingkah laku, bersopan santun pada orang lain disekelilingnya, pembuktian syukur kepada nikmat Allah dengan menjalankan ibadah dan pengamalan do`a-do`a dalam kehidupan sehari-hari serta bisa cepat bersosialisasi dengan lingkungannya.
3. Faktor-faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pendidikan agama Islam di TK. Raudhatul Athfal Dharma Wanita IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta meliputi :
 - a. Faktor pendukung meliputi: kemandirian anak, kepercayaan orang tua/wali dan masyarakat, kredibilitas guru dan pengasuh yayasan.
 - b. Faktor penghambat meliputi: siswa yang kurang efektif dalam mengikuti proses belajar mengajar sehingga memecahkan perhatian guru, fasilitas kurang memadai, latar belakang keluarga yang kurang mendukung karena tuntutan untuk memenuhi kebutuhan keluarga.

B. SARAN

Tujuan dari pelaksanaan pendidikan agama Islam di TK. Raudhatul Athfal Dharma Wanita IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Maka semua pihak perlu mensupportnya. Dalam hal ini penulis memberi saran kepada :

1. TK. Raudhatul Athfal Dharma Wanita IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Proses pelaksanaan pendidikan agama Islam pada anak yang dilakukan Taman Kanak-kanak sudah bagus, untuk itu keadaan tersebut harus dipertahankan dan ditingkatkan agar lebih baik dan mencapai target dan tujuan yang akan dicapai dalam pendidikan Islam secara maksimal.

Untuk mengadakan peningkatan secara kualitas maka evaluasi terhadap segala aktivitas yang telah dilakukan harus terus diadakan, selain itu untuk dapat dijadikan koreksi dan pelajaran demi perbaikan masa yang akan datang.

TK. Raudhatul Athfal Dharma Wanita IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta agar tidak menutup diri untuk belajar mencari informasi tentang dunia anak baik dalam maupun luar negeri. Selain itu TK. Raudhatul Athfal Dharma Wanita IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta selalu siap menerima saran dan kritik dari berbagai pihak demi kemajuan sistem pola pendidikan di masa yang akan datang.

Semua itu dilakukan dengan seminar, lokakarya, kerjasama dengan sekolah-sekolah lain, studi komparatif dengan lembaga lain yang dijadikan percontohan baik dari sistem dan pelaksanaan pendidikan agama terhadap anak maupun manajemen pengelolaanya.

2. Orang tua

Orang tua sebagai manusia pertama yang dikenal anak mempunyai tanggung jawab besar terhadap pendidikan anak, terutama masalah agama karena anak lebih banyak mempunyai waktu dengan lingkungan keluarga daripada sekolah. Oleh karena itu, pelaksanaan pendidikan agama Islam pada anak, baik kemauan ibadah maupun akhlak tidak sepenuhnya diserahkan kepada pihak sekolah.

Untuk mendukung keberhasilan pelaksanaan pendidikan agama Islam pada anak, orang tua dan keluarga hendaknya dapat meningkatkan peranannya dalam mengasuh dan mengawasi baik perkembangan jasmani dan rohaninya maupun pergaulannya agar terhindar dari pengaruh negatif.

Dalam hal ini bisa dilakukan dengan menciptakan suasana lingkungan keluarga yang lebih religius dan melanjutkan pendidikan anak ke sekolah yang benar-benar berkualitas baik pendidikan umum maupun agamanya agar nilai-nilai pendidikan agamanya yang telah ditanamkan dapat tumbuh subur dan berkembang dan kuat dalam jiwanya, sehingga akan bermanfaat bagi kehidupannya di masa yang akan datang.

3. Masyarakat

Masyarakat hendaklah menyadari sepenuhnya keadaan TK. Raudhatul Athfal Dharma Wanita IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, selain itu dalam memberikan dukungan secara moril dengan menciptakan suatu lingkungan yang lebih religius dan menjauhkan

dari kebiasaan tidak baik, karena anak dapat dijadikan sebagai model yang dibanggakan.

C. Kata Penutup

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan nikmatnya dengan memberikan kekuatan lahir dan batin serta ketenangan jiwa pada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul *Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Pada Anak Usia Pra-Sekolah Di Tk. Raudhatul Athfal Dharma Wanita IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.*

Dengan ini penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan yang ada dengan tidak lupa penulis mengharapkan tegur sapa dan saran serta kritik yang konstruktif. Sebagai kata penutup, penulis sangat berharap semoga karya ini bermanfaat terutama bagi penulis dan pelaksanaan pendidikan agama Islam pada anak usia pra-sekolah di TK Raudhtaul Athfal Dharma Wanita IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Daftar Pustaka

- Ahmad, Ruhani, *Media Instruksional Edukatif*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1997.
- Anas, Sudijono, *Metodolgi Research Dan Bimbingan Skripsi*, Yogyakarta: UD. Rama, 1983.
- Daniel, Goleman, *Emotional Intelengence*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1998.
- Depag RI, *al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: Proyek pengadaan kitab suci al-Qur'an Depag RI, Pelita III, 1983.
- Elizabeth, B. Hurlock, *Perkembangan Anak*, terj. Meidmeitasari Jandra, jilid I, edisi keenam, Jakarta : Erlangga, 1995.
- Jurnal Pendidikan Islam, *Konsep Dan Implementasinya*, Yogyakarta: Fak. Tarbiyah UII, vol.4 tahun III Maret 1998.
- Koestoer, Partowistro, *Dinamika Dalam Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Erlangga, 1983.
- Nana, Sudjana dan Ibrohim, *Penelitian Pendidikan dan Penilaian Pendidikan*, Bandung: CV. Sinar Baru, 1989.
- Ngalim, Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1994.
- Pusat Pembinaan Bahasa Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1996.
- Sidi, Gazalba, *Masyarakat Islam, Pengantar Sosiologi Dan Sosiograpi I*, Jakarta: Bulan Bintang, 1976.
- Singgih, Gunarsa dan Ny. Singgih Gunarsa, *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*, Jakarta: Gunung Mulia, 1985.
- Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Bima Aksara, 1983.
- Sumadi, Suryabrata, *Perkembangan Individu*, Jakarta: Rajawali, 1986.
- Susilaningsih, *Perkembangan Religiusitas Anak*, Makalah disampaikan pada diskusi ilmiah dosen Fak. Tarbinyah, IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 1994.

Sutari, Imam Barnadib, *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis*, Yogyakarta: Andi Offset, 1991.

Sutrisno, Hadi, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi Offset, 1990.

_____, Sutrisno, Hadi, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Yasbit Psikologi UGM, 1984.

Syaifuddin, Azwar, *Metode Penelitian*, Jakarta: Pustaka Pelajar, 1999.

Syamsul, Ma'arif, *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*, Bandung: Rosda Karya, 2000.

Winarno, Surachman, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Bandung: Tarsito, tt.

WJS. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: PN. Balai Pustaka, 1976.

_____, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1982.

Zuhairini, dkk., *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bima Aksara, 1992.

No. Responden :
Nama orang tua / anak :
Usia orang tua / anak :
Pendidikan :
Pekerjaan :
Alamat :

- Agar penelitian ini berjalan dengan baik dan lancar, mohon kesediaan Bapa/Ibu untuk mengisi (menjawab) seluruh pertanyaan angket ini.
- Bacalah semua pertanyaan angket ini dengan teliti dan ikutilah petunjuknya.

PETUNJUK :

Pilihlah jawaban berikut ini dengan memberi tanda silang pada salah satu pilihan.

A. Motivasi orang tua

1. Mengapa Bapak/Ibu memilih TK Raudhatul Athfal Dharma Wanita IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta:
 - a. Fasilitas permainannya lengkap
 - b. Dekat dengan tempat tinggal
 - c. Mengajarkan nilai-nilai Islam
2. Mengapa Bapak/Ibu memasukkan anak di TK Raudhatul Athfal Dharma Wanita IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
 - a. Tidak ada waktu untuk mengasuh
 - b. Tidak ada pengetahuan untuk mendidik secara Islami
 - c. Melatih kemandirian dan sosialisasi anak
3. Sejauh manakah Bapak/Ibu memberi keluasaan/ kebebasan bagi anak untuk memperdalam agamanya:
 - a. Tergantung kemauan anak
 - b. Harus dengan paksaan
 - c. Anak punya inisiatif sendiri untuk belajar
4. Tujuan Bapak/Ibu menyekolahkan anak di TK Raudhatul Athfal Dharma Wanita ini adalah:
 - a. Agar anak lebih paham dan mengerti tentang agama
 - b. Karena orang tua tidak mampu mengajar sendiri
 - c. Ikut-ikutan tetangga
5. Apakah Bapak /Ibu pernah mengajak anak dalam kegiatan keagamaan diluar sekolah.
 - a. Selalu mengajak
 - b. Tidak pernah
 - c. Anak tidak pernah mau diajak

B. PERUBAHAN SIKAP ANAK

6. Bagaimana keaktifan berbicara anak dalam keluarga setelah masuk di TK Raudhatul Athfal Dharma Wanita IAIN Sunan Kalijaga
 - a. Lebih banyak bicara
 - b. Sedikit bicara
 - c. Tidak ada perubahan
7. Bagaimana sosialisasi anak dalam keluarga setelah masuk di TK Raudhatul Athfal Dharma Wanita IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
 - a. Lebih banyak bersosialisasi
 - b. Lambat bersosialisasi
 - c. Tidak ada perubahan
8. Apakah anak membaca do'a ketika akan tidur
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang

- c. Tidak pernah
- 9. Apakah anak membaca do'a ketika bangun tidur
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
- 10. Apakah anak membaca do'a ketika akan makan
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
- 11. Apakah anak membaca do'a ketika setelah makan
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
- 12. Bagaimana partisipasi anak dalam menjalankan amalan wajib
 - a. Aktif mengikuti
 - b. Tidak pernah
 - c. Kadang-kadang
- 13. Bagaimana respon anak ketika waktu sholat tiba
 - a. Sholat ke mesjid
 - b. Sholat di rumah
 - c. Masih bermain-main
- 14. Menghormati tamu, tetangga dan orang tua adalah anjuran dalam Islam, pernahkah Bapak/ Ibu mengamalkannya kepada anak
 - a. Selalu mengamalkannya
 - b. Tidak pernah
 - c. Kadang-kadang
- 15. Bagaimana sikap anak terhadap orang tua
 - a. Menghormati
 - b. Tidak menghormati
 - c. Suka membantah dan acuh tak acuh

C. TANGGUNG JAWAB DAN KEMANDIRIAN ANAK

- 16. Apakah anak selalu mengerjakan PR yang diberikan guru dari sekolah
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
- 17. Apakah Bapak/Ibu menunggui saat anak belajar di TK Raudhatul Athfal Dharma Wanita IAIN Sunan Kalijaga:
 - a. Sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Hanya mengantar dan menjemput
- 18. Selain belajar dirumah dan di TPA, anak Bapak /Ibu belajar agama di:
 - a. Mesjid
 - b. Private
 - c. Otodidak
- 19. Bagaimana sikap anak pada bulan Ramadhan:
 - a. Berpuasa sebulan penuh
 - b. Berpuasa tidak penuh
 - c. Tidak berpuasa
- 20. Apakah sholat anak sudah sempurna:
 - a. Sudah
 - b. Belum
 - c. Perlu bimbingan

D. HUBUNGAN TK RAUDHATUL ATHFAL DHARMA WANITA DENGAN ORANG TUA

21. Bagaimana respon Bapak/Ibu terhadap kebijakan TK Raudhatul Athfal Dharma Wanita IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- a. Sangat Mendukung
 - b. Mendukung
 - c. Tidak mendukung
22. Apakah Bapak/Ibu selalu menghadiri undangan dalam kegiatan yang diselenggarakan di TK Raudhatul Athfal Dharma Wanita
- a. Sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
23. Apakah Bapak/Ibu mengkonsultasikan persoalan anak kepada guru atau konsultan
- a. Sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
24. Apakah anak pernah membolos selama belajar di TK Raudhatul Athfal Dharma Wanita IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- a. Sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
25. Apakah Bapak/Ibu memperhatikan perkembangan pengetahuan agama pada anak
- a. Tidak
 - b. Ya, selalu
 - c. Kadang-kadang

PEDOMAN WAWANCARA

A. Kepala sekolah/ pengurus

1. Bagaimana sejarah berdirinya taman kanak-kanak Raudhatul athfal dharma wanita IAIN Sunan kali jaga
2. Apa tujuannya taman kanak-kanak Raudhatul athfal dharma wanita IAIN Sunan kali jaga
 - a. Tujuan Instruksional
 - b. Tujuan Kurikuler
 - c. Tujuan Institusional
3. Bagaimana keadaan guru di Taman kanak-kanak Raudhatul athfal dharma wanita IAIN Sunan kali Jaga
 - a. Latar belakang pendidikan
 - b. Seleksi pemahaman guru
 - c. Status pekerjaan guru
4. Bagaimana keadaan siswa
 - a. Jumlah siswa
 - b. Usia siswa
 - c. Latar belakang pendidikan orang tua
5. Bagaimana pengolahan administrasi pendidikan
 - a. Penerimaan siswa baru
 - b. Pembagian kelas
 - c. Sturuktur organisasi
 - d. sarana dan fasilitas yang tersedia

B. GURU

1. Apa motivasi guru mengajar di Taman kanak- kanak Raudhatul athfal dharma wanita IAIN sunan kali Jaga
 - a. Sejak kapan
 - b. Tugas di tempat lain / tidak
 - c. Pengalaman mengajar
2. Kurikulum dan pedoman guru
 - a. Kurikulum yang dipakai
 - b. Buku pengangan yang dipakai
 - c. Metode yang dipakai
3. Pengajaran dan permainan
 - a. Hambatan yang dialami guru dalam mengajar
 - b. Upaya pemecahan hambatan
 - c. Cara memberikan permainan pada siswa
 - d. Cara mengevaluasi anak dalam permainan
 - e. Cara mengevaluasi hasil belajar anak
 - f. Mengapa ada pendampingan

C. ORANG TUA

1. Apa alasan memasukkan anak ke Taman kanak-kanak Raudhatul athfal dharma wanita IAIN Sunan kali jaga
2. Mengapa memilih Taman kanak- kanak Raudhatul athfal dharma wanita Iain Sunan kali jaga
3. Bagaiman perubahan sikap anak dirumah setelah masuk Taman kanak-kanakRaudhatu athfal dharma wanita IAIN Sunan kali jaga Yogyakarta
4. Bagaimana hubungan orang tua dengan Taman kanak-kanak Raudhatul athfal dharma wanita IAIN Sunan kali jaga yogyakarta.

Lampiran

Faktor-Faktor yang menghambat pelaksanaan internalisasi nilai pendidikan agama Islam melalui penyampaian contoh teladan pada usia pra-sekolah di TK. Raudhatul Athfal Dharma Wanita IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1.	Siswa - Kurangnya minat sebahagian siswa untuk belajar - Kurang kondusifnya siswa ketika berlangsung proses belajar mengajar - Terbatasnya sarana pembelajaran		
2.	Guru - Kurangnya referensi guru - Kurangnya menguasai kelas - Kurangnya evaluasi pengajaran yang dilaksanakan guru		
3.	Faktor selain siswa dan guru - Kurang kondusifnya lingkungan sekolah - Keterbatasan fasilitas bermain dan berkreasi - Keterbatasan kurikulum		

Keterangan: Ya : Menunjukkan dilaksanakan / menghambat

Tidak : Menunjukkan tidak dilaksanakan / tidak menghambat

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran

PANDUAN OBSERVASI

Pelaksanaan internalisasi nilai pendidikan agama islam melalui penyampaian contoh teladan pada usia pra-sekolah di TK. Raudhatul Athfal Dharma Wanita IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1.	Cara membuka pelajaran / baca do'a sebelum belajar		
2.	Pemaparan tujuan pengajaran		
3.	Penggunaan metode pengajaran		
4.	Penggunaan media pembelajaran		
5.	Menguasai dan memahami peserta didik		
6.	Memberikan perhatian terhadap peserta didik		
7.	Berlaku adil terhadap peserta didik		
8.	Memahami kemampuan peserta didik		
9.	Menguasai kelas		
10.	Mengadakan hubungan tali kasih dengan siswa		
11.	Mengadakan hubungan baik terhadap orang tua siswa		
12.	Mengadakan selingan cerita dalam pengembangan materi pengajaran		
13.	Mengadakan evaluasi pengajaran		
14.	Membaca do'a pada akhir pembelajaran		
15.	Membimbing siswa untuk pulang		
16.	Mencari solusi terhadap permasalahan yang dihadapi guru ketika proses belajar mengajar berlangsung		

Keterangan: Ya : Menunjukkan dilaksanakan / ada

Tidak : Menunjukkan tidak dilaksanakan / tidak ada

Lampiran

PEDOMAN DOKUMENTASI

- (1). Keadaan geografis
- (2). Bagan struktur organisasi
- (3). Bagan jumlah siswa
- (4). Rekapitulasi tenaga pengajar tetap, guru TPA serta karyawan
- (5). Dokumentasi kurikulum Depag



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto , Telp. : 513056, Yogyakarta: E-mail : ty-suka@yogya.wasaniara.net.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Sarmayanti Rambe _____

Nomor Induk : 99414449 _____

Jurusan : PAI _____

Semester ke : VIII _____

Tahun Akademik : 2002/2003 _____

Telah Mengikuti Seminar Riset Tanggal : 1 April 2003 _____

Judul Skripsi

Internalisasi Nilai PAI dan Penyampaian Contoh Tauladan Pada Anak Usia Pra Sekolah
di TK Raoudhatul Athfal Dharma Wanita IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. _____

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya
berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposalnya itu.

Yogyakarta, 1 April 2003

Moderator



NIP. 150234516

DEPARTEMEN PENDIDIKAN AGAMA RI
TK Raudhatul Athfal Dharma Wanita

SURAT KETERANGAN
No. 68 / TK / RADW/xi /2003

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah kepala sekolah TK Raudhatul Athfal Dharma Wanita IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Menerangkan bahwa:

Nama : Sarmayanti Rambe
NIM : 99414449
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah

Telah melaksanakan penelitian di sekolah kami untuk skripsi dengan judul:

"INTERNALISASI NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI CONTOH TELADAN PADA USIA PRA-SEKOLAH DI TK RAUDHATUL ATHFAL DHARMA WANITA IAIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA."

Demikian surat keterangan ini kami buat, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 12 November 2003

Kepala TK Raudhatul Athfal Dharma Wanita





PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Kepatihan Danurejan Yogyakarta - 55213
Telepon (0274) 562811 (Psw. 209-219), 589583 Fax. (0274) 586712
E-mail : bappeda_diy@plasa.com

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 07.01 / 1784

Membaca Surat : Dekan Fak. Tarby.-IAIN Suka Yk. No. IN/1/DT/TL.00/1601/2003
Tanggal : 07 Mei 2003 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 9 Tahun 1983 tentang Pedoman
Pendanaan Sumber dan Potensi Daerah;
2. Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 61 Tahun 1983 tentang Pedoman
Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan
Departemen Dalam Negeri;
3. Keputusan Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta No. 33/KPTS/1986
tentang : Tatalaksana Pemberian Ijin bagi setiap Instansi Pemerintah,
Non Pemerintah yang melakukan Pendataan/ Penelitian.

Dijijinkan kepada : SARMA YANTI RAMBE No. Mhs./NIM : 99414449424013
N a m a : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Alamat Instansi :
Judul : INTERNALISASI NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN
PENYAMPAIAN CONTOH TAULADAN PADA ANAK USIA PRA-
SEKOLAH DI TK. RAUDHATUL ATHFAL DHARMA IAIN SUNAN
KALIJAGA YOGYAKARTA

Lokasi : Kabupaten Sleman
Waktunya : Mulai tanggal 09 Mei 2003 s/d 09 Agustus 2003

Dengan Ketentuan :

1. Terlebih dahulu menemui / melaporkan diri Kepada Pejabat Pemerintah setempat (Bupati / Walikota Kepala Daerah) untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat.
3. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta (Cq. Ketua Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta)
4. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
5. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
6. Surat ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan - ketentuan tersebut di atas.

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya.

Tembusan Kepada Yth. :

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
(Sebagai Laporan)
2. Ka. Badan Kesatuan dan Perlindungan
Masyarakat Propinsi DIY
3. Bupati Sleman C.q. Ka. Bappeda;
4. Ka. Kanwil Dep. Agama Propinsi DIY;
5. Dekan Fak. Tarby.-IAIN Sunan Kalijaga Yk.;
6. Peninggal.

Dikeluarkan di : Yogyakarta

Pada tanggal : 09 Mei 2003

A.n. GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
KEPALA BAPPEDA PROPINSI DIY

UB KERALA BIDANG
PENELITIAN DAN PENGENDALIAN



IR. JOKO WURYANTORO
NIP. 3490 024 662



DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : 513056, Yogyakarta; E-mail : ty-suka@yogya.wasantara.net.id

Yogyakarta, 8 Maret 2003

Nomor : IAI/1/KJ.PAI/PP.109/028/2003
Lamp. :
Hal : Penunjukan Pembimbing
Skripsi

Yth. Bapak/Ibu Dekan Uj Afiyah AS, MS

IAIN

Assalamu'alaikum wr. wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Tarbiyah IAIN sunan kalijaga Yogyakarta dengan Ketua-ketua Jurusan pada tanggal : 8 Maret 2003 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Proram SKS Tahun Akademik 2002.... / 2003.... setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai Pembimbing Skripsi Saudara :

Nama : Samudra Rende
NIM : 05414449
Jurusan : PAI

Dengan Judul :

INTERNALISASI NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN
PENYAMPAIAN SOAL TAWLIDAN PADA MASA USUL PR.
SEKOLAH DI TEL. RASBENTU. KUTAI DARU. WAKOTA
IAIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Demikian agar menjadi maklum dan dapat bapak/Ibu laksanakan dengan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

a.n. Dekan
Ketua jurusan
Pendidikan Agama Islam



Dr. Roch. Fuad

NIP. 234 116

Tindakan kepada Yth.

1. Bapak Ketua Jurusan PAI
2. Bina Riset/Skripsi
3. Mahasiswa yang bersangkutan



DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

NOMOR : IN/1/PPM/PP.O6/ 314 /2003

Pusat Pengabdian kepada Masyarakat IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : SARMAYANTI RAMBE
Tempat dan Tanggal Lahir : Padang Sidempuan, 4 Mei 1980
Fakultas : Tarbiyah
Nomor Induk Mahasiswa : 99414449

Yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Semester Pendek Tahun Akademik 2002/2003 (Angkatan ke 49) di :

Lokasi/Desa : Ngawu I
Kecamatan : Playen
Kabupaten : Gunungkidul
Propinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta

dari tanggal 7 Juli s.d. 4 September 2003 dan dinyatakan LULUS dengan nilai⁹⁰..... (A)
Sertifikat ini diberikan selain sebagai tanda bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata IAIN Sunan Kalijaga dengan status intrakurikuler, juga sebagai syarat untuk dapat mengikuti Ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 2 Oktober 2003

Kepala

Drs. Zainal Abidin
NIP. 150091626

Nomor : IN/1/DT/PP.01.1/255/2002

**PROGRAM PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN II (PPL II)
FAKULTAS TARBIYAH IAIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**SERTIFIKAT
FAKULTAS TARBIYAH
IAIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

Dengan ini memberikan SERTIFIKAT kepada :

Nama : SARMAYANTI RAMBE
Tempat dan tanggal lahir : P. Sidimpuan, 4 Mei 1980
Jurusan : PAI
Nomor Induk : 9941 4449

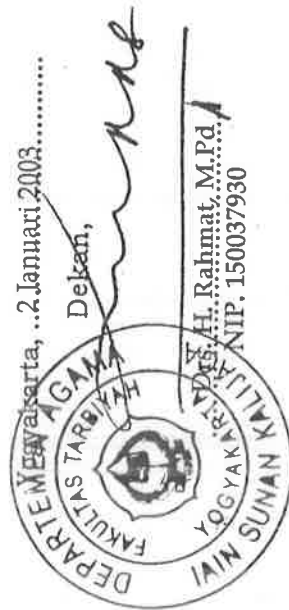
Yang telah melaksanakan PPL II Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun akademik 2002/2003 di :

Nama Sekolah : MAN 1 Yogyakarta

Alamat Sekolah : Jl. C. Simanjuntak No. 60 Telp. (0274) 513327 Yogyakarta

Selama 4 bulan, dari tanggal 1 September s.d. 31 Desember 2002 dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai 82,83 (B+). Sertifikat ini diberikan sebagai tanda bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan PPL II Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga dengan status Intrakurikuler, sebagai syarat menyelesaikan program Strata Satu (S1) dan untuk mendapatkan AKTA IV (empat).

SARMAYANTI RAMBE
Nama lengkap dan tanda tangan





Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Muhammadiyah

كلمة الله عز وجل

IJAZAH

Keputusan :
Maj. Dasmien Muhammadiyah
Wilayah Sumatera Barat
Nomor : III.A/4.A/VII.3053/1999.

Dianugerahkan kepada :

KULLIYATUL MUBALLIGHIEN MUHAMMADIYAH
(Madrasah Aliyah Muhammadiyah)
PADANG PANJANG, SUMATERA BARAT

Keputusan :
Kulliyatul Muballighien
Muhammadiyah Pd. Panjang
Nomor :

SARMAYANTI RAMBE

lahir tanggal 4 Mei 1980 di *Simatarkis*
bin/binti *Sahur Rambe*
Kulliyatul Muballighien Muhammadiyah Padangpanjang Sumatera Barat yang diselenggarakan dari tanggal
..... 19 S.d. 22 April 1999 di Padangpanjang
Siswa tersebut terakhir tercatat pada Madrasah ini dalam buku pokok nomor : 963363.

Padangpanjang, 17 Muharrom 1420 H
3 Mei 1999 M



Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Muhammadiyah
Wilayah Sumatera Barat



Drs. Dasmien Sanin, M.Pd.
NBPM: 568 054.

Kepala

830 339.

PEDOMAN WAWANCARA

A. Kepala sekolah/ pengurus

1. Bagaimana sejarah berdirinya taman kanak-kanak Raudhatul athfal dharma wanita IAIN Sunan kali jaga
2. Apa tujuannya taman kanak-kanak Raudhatul athfal dharma wanita IAIN Sunan kali jaga
 - a. Tujuan Instruksional
 - b. Tujuan Kurikuler
 - c. Tujuan Institusional
3. Bagaimana keadaan guru di Taman kanak-kanak Raudhatul athfal dharma wanita IAIN Sunan kali Jaga
 - a. Latar belakang pendidikan
 - b. Seleksi pemahaman guru
 - c. Status pekerjaan guru
4. Bagaimana keadaan siswa
 - a. Jumlah siswa
 - b. Usia siswa
 - c. Latar belakang pendidikan orang tua
5. Bagaimana pengolahan administrasi pendidikan
 - a. Penerimaan siswa baru
 - b. Pembagian kelas
 - c. Sturuktur organisasi
 - d. sarana dan fasilitas yang tersedia

B. GURU

1. Apa motivasi guru mengajar di Taman kanak- kanak Raudhatul athfal dharma wanita IAIN sunan kali Jaga
 - a. Sejak kapan
 - b. Tugas di tempat lain / tidak
 - c. Pengalaman mengajar
2. Kurikulum dan pedoman guru
 - a. Kurikulum yang dipakai
 - b. Buku pengangan yang dipakai
 - c. Metode yang dipakai
3. Pengajaran dan permainan
 - a. Hambatan yang dialami guru dalam mengajar
 - b. Upaya pemecahan hambatan
 - c. Cara memberikan permainan pada siswa
 - d. Cara mengevaluasi anak dalam permainan
 - e. Cara mengevaluasi hasil belajar anak
 - f. Mengapa ada pendampingan

C. ORANG TUA

1. Apa alasan memasukkan anak ke Taman kanak-kanak Raudhatul athfal dharma wanita IAIN Sunan kali jaga
2. Mengapa memilih Taman kanak- kanak Raudhatul athfal dharma wanita Iain Sunan kali jaga
3. Bagaiman perubahan sikap anak dirumah setelah masuk Taman kanak-kanak Raudhatu athfal dharma wanita IAIN Sunan kali jaga Yogyakarta
4. Bagaimana hubungan orang tua dengan Taman kanak-kanak Raudhatul athfal dharma wanita IAIN Sunan kali jaga yogyakarta.

CURRICULUM VITAE

I. Nama : Sarmayanti Rambe
Tempat Tgl.Lahir : Padang Sidimpuan, 04 Mei 1980
Alamat asal : Jalan Sibolga-P.Sidimpuan
P.Sidimpuan-Sumut-22711

II. Nama Orang tua :
a. Ayah ; Sohur Rambe
b. Ibu : Siti Aisyah

III. Pendidikan

- 1. SDN Padang Sidimpuan**
1987-1993
- 2. SMP. Neg.4 P.Sidimpuan**
1993-1996
- 3. Madrasah Aliyah Kuliyatul Muballighin**
1996-1999
- 4. Masuk IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 1999**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA